BAB V

PENUTUP

4.5. Simpulan :

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan metode pembelajaran Otentik *(Outentic Learning).* maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas VIII-2 SMP Negeri 1 TILANGO. Sehinga Metode Pembelajran Otentik (*Outentic Learning)* pada penelitian ini telah memberikan manfaat dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dimana dalam pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan selama dua bulan yaitu dari bulan April sampai bulan Mei mulai dari pengumpulan data, pengololaan data hingga pelaksanaannya terdiri dari I Siklus dua kali pertemuan dengan menerapkan metode pembelajaran Otentik (Outentic Learbing) dapat menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa.

Hal ini dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada Siklus I pertemuan I telah terjadi peningkatan yaitu siswa yang tuntas sebanyak 15 orang atau 68 % walaupun sudah ada peningkatan tetapi belum sesuai ketuntasan yang diharapkan, Sehingga penelitian ini dilanjutkan pada siklus I pertemuan II . Pada siklus I pertemuan II ini telah terjadi peningkatan yang signifikan yaitu dari 22 siswa di kelas tersebut yang tuntas sebanyak 18 orang siswa atau 82 %.

Dengan melihat peningkatan hasil belajar siswa di atas , maka hipotesis tindakan dari penelitian ini adalah “Jika guru menerapkan metode pembelajaran

Otentik *(Outentic Learning)* , maka hasil belajar PPKn di kelas VIII-2 SMP Negeri 1 Tilango akan meningkat".

4.6. Saran :

Berdasarkan kesimpulan di atas , Maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak sebagai berikut :

1. Dalam meningkatkan hasil belajar siswa seorang guru seharusnya memilih metode yang digunakan ketika dalam pembelajaran harus tepat dan disesuaikan dengan materi.
2. Seharusnya seorang guru melihat kesiapan siswa sebelum menerapkan metode atau pun model yang digunakan
3. Bagi guru khususnya pada mata pelajaran PPKn penggunaan metode pembelajaran *otentik* ini sangat cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa
4. Bagi siswa penggunaan metode *otentik* dapat memberikan siswa berpikir kritis ketika diperhadapkan dengan masalah *otentik*
5. Bagi sekolah agar supaya menggunakan metode pembelajaran *otentik* disetiap jenjang mata pelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa

DAFTAR PUSTAKA

Asep Jihad, dan Abdul Haris 2012: *Evaluasi Pembelajaran* ;--cet. 1- Yoyakarta : Multi pressindo

Aunurrahman, 2013 : *Belajar dan pembelajaran*. Alfabet Bandung

Agus Suprijono, 2013 *:Cooperative Learning*, Yogyakarta,Pustaka Pelajar

H. Kaelan, H. Achmad Zubaidi 2010: *Pendidikan Kewarganegaraan.* Paradigma Yogyakarta.

Juliah. Dalam bukunya Asep Jihad, dan Abdul Haris : *Evaluasi Pembelajaran* ;--cet. 1- Yoyakarta : Multi pressindo,2012

J.J Hasibuan, Moedjiono : *Proses Belajar Mengajar*

Noor Ms Bakry,2008 : *Pendidikan Kewarganegaraan*, Yogyakarta

Nana Syaodih Sukm adinata, Erliana Syaodih 2012 : *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi.* PT Refika Aditama.

Sumardi Suryabrata, 2007 : *Psikologi Pendidikan*. PT RajaGrafindo Persada Jakarta.

Sigit Mangun Wardoyo, 2013 : *Pembelajaran Konstruktivisme.* Alfabeta Bandung.

Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, 2013: *Kurikulum dan Pembelajaran*- Ed. 3- Cet.3.-Jakarta :Rajawali Pers.

Wina Sanjaya, 2012 *: Penelitian Tindakan Kelas*,Jakarta, Kencana Prenada Media Group.

Sumber-sumber lain :**http://jurnalbidandiah.blogspot.com/2012/04**/pembelajaran-otentik-*outentic-learning*.html#ixzz3LVFTuzLM